

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan atau persepsi Bapak/ibu yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?
2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?
3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua dan mahasiswa di Desa Gololebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?
4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?
7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?
8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?
9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?
10. Apa dampak positif dari budaya pesta sekolah ini?
11. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?
12. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?
13. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh parah orang tua?
14. Apakah anak mudah di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?
15. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Lampiran 2

Narasumber	: Stanislaus Amin (kepala adat)
Status Pekerjaan	: Petani
Hari/tanggal	: Kamis, 01 Oktober 2020
Lokasi	: Rumah Narasumber

1. Bagaimana pandangan atau persepsi Bapak/ibu yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Pesta sekolah merupakan sebuah acara mencari dan pengumpulan dana untuk membiayai anak untuk memasuki ke perguruan tinggi, jadi di Desa Golo Lebo ini pesta sekolah hanya khususkan anak yang hendak masuk ke perguruan tinggi. Beda di tempat lain mungkin pesta sekolah untuk ulang tahun sekolah, tetapi di Desa Golo Lebo pesta sekolah hanya hendak anak yang masuk ke perguruan tinggi atau anak yang ingin melanjutkan ke bangku perkuliahan.

Pesta sekolah merupakan sebuah budaya yang baik dan harus dilestarikan terus oleh masyarakat Golo Lebo karena pesta sekolah bisa mendongkrak semangat anak untuk melanjutkan pendidikannya tanpa memikirkan beban biaya. Memang pada dasarnya pesta sekolah tidak menjamin sebuah keberhasilan anak dalam studi. Tetapi bagi masyarakat di Desa Golo Lebo pesta sekolah memberi pengaruh yang besar dalam mengatasi ketiadaan biaya untuk menyekolahkan anak ke perguruan tinggi.

2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?

Jawab:

Faktor pendorongnya adalah karena kesadaran masyarakat akan kekurangan. Kekurangan disini yang maksudnya adalah tidak mampu membiayai anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi kami para orang tua memiliki harapan yang besar bahwa anak-anak kami kelak semuanya menjadi gelar sarjana namun seperti yang kita lihat kebanyakan kita berprofesi sebagai petani. Yang mengandalkan hidup kita hasil dari panen.

Panen cengke, kopi, kemiri, coklat, padi dll. Nasib kita masyarakat tergantung pada musim, sementara di lain sisi kami sebagai orang tua berharap agar kalian semua dapat mengenyam pendidikan. Jadi kami orangtua bermusyawarah dan saling bertukarpikiran agar bisa mengatasi masalah ini. Hasil dari musyawarah ini adalah adanya pesta sekolah yang sekarang menjadi budaya yang terus kita lestarikan.

3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua dan mahasiswa di Desa Gololebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Manfaatnya pasti orangtua merasa sangat terbantu dan anak yang dipestantakan bisa berkesempatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memperoleh ilmu yang banyak.

4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?

Jawab:

Sejauh ini belum ada hambatan yang besar, bahkan justru hasil yang didapatkan selalu meningkat. Hanya saja kadang ada perkelahian antar anak muda karena mabuk. Karena dalam pesta sekolah ada sesi penjualan. Salah satunya adalah bir. Ketika bir yang mereka minum banyak maka bisa menyebabkan banyak orang mabuk dan kehilangan kesadaran. Karena kehilangan kesadaran inilah kadang memicu terjadinya perkelahian. Hal ini bisa mendatangkan kerugian.

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Cara mengatasi sebenarnya tergantung kesadaran dan kepekaan dari masing-masing orang. Dan yang penting juga keamanan dari panitia ketika ada orang yang minum dalam jumlah yang banyak harus ditegur juga demi kesehatannya dan keamanan juga kelancaran pesta.

6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?

Jawab:

Yang membuat pesta sekolah berhasil adalah:

- a. Sering berpartisipasi dalam melaksanakan pesta sekolah orang lain. Karena ketika kita banyak berpartisipasi dalam pesta orang lain maka yang hadir pada saat kita melakukan pesta sekolah akan banyak pula. Jadi disini ada balas jasa.
- b. Banyak berelasi, ketika relasi kita luas maka orang yang hadir dalam pesta sekolah juga akan banyak.
- c. Banyak menyebar undangan. Karena ketika undangan yang kita sebar maka yang hadir akan banyak pula.
- d. Master ceremony (MC) atau protokol dalam pesta sekolah

Tugas seorang MC dalam pesta sekolah sangatlah besar, seorang MC pesta harus memiliki banyak trik agar mampu menarik perhatian banyak tamu undangan.

7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Berbicara soal kontribusi takaran besar kecil sebenarnya tidak bisa manakannya, akan tetapi jika dilihat dari hasilnya bisa dipastikan lumayan besar karena dievaluasikan bahwa hasil yang diperoleh itu besar. Biasanya minimal 30 an juta dan maksimal 50 an juta dan anak yang mengenyam pendidikan akan semakin menambah.

8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?

Jawab:

Selama pesta sekolah ini yang jelas kontribusi atau sumbangan dari keluarga besar di Desa Golo Lebo hanya berupa uang. Ada yang lain tapi semua itu di uangkan, misalnya tuan acara pesta menyiapkan rokok, tuak tapi itu di uangkan, lalu dari undangan yang dibawakan saat acara itu hanya uang.

9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?

Jawab:

Iya, salah satu kebiasaan karena memang rata-rata masyarakat Desa Golo Lebo ini kurang mampu membiayai anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga masyarakat Golo Lebo dibuat sebuah musyawarah atau sebuah pertemuan untuk membentuk sebuah acara yaitu acara pesta sekolah sehingga orangtua bisa membiayai anak yang hendak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, jadi ini lahir dari sebuah kebiasaan bukan sebuah norma.

10. Apa dampak positif dari budaya pesta sekolah ini?

Jawab:

Dampak positifnya yakni

- a. Masyarakat merasa terbantu
- b. Jumlah anak yang bisa mengenyam pendidikan di perguruan tinggi semakin bertambah

11. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Iya, karena dengan kekuatan dan mengedepan gotong royong saya yakin dan percaya bahwa pelaksanaan acara pesta sekolah kedepannya tetap mempertahankan dan berjalan seperti biasanya.

12. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Kegiatan menyelenggarakan pesta sekolah

- a. Mengundang pihak keluarga besar dari orangtua yang menyelenggarakan pesta sekolah
- b. Musyawarah membentuk panitia untuk persiapan pesta sekolah
- c. Tentukan waktu untuk melaksanakan pesta sekolah

13. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh para orang tua?

Jawab:

Dampak positifnya yakni

- a. Masyarakat merasa senang karena dalam sebuah acara pesta sekolah semuanya ikut bergotong royong
- b. Jumlah anak yang bisa mengenyam pendidikan semakin bertambah
- c. Bisa meningkatkan kerukunan, kekeluargaan dan persaudaraan.

Dampak negatifnya dalam melaksanakan sebuah acara pesta sekolah tidak ada

14. Apakah anak mudah di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Iya, karena anak muda menjadi tulang punggung dalam melaksanakan sebuah acara pesta sekolah.

15. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Jawab:

Tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo ketika diadakan pesta sekolah, senang karena sebuah acara pesta sekolah sangat membantu orangtua untuk membiayai anak yang hendak memasuki ke perguruan tinggi.

Narasumber : Samuel Padri (orang tua)

Status Pekerjaan : Guru

Hari/tanggal : Kamis, 01 Oktober 2020

Lokasi : Rumah Narasumber

1. Bagaimana pandangan atau persepsi Bapak/ibu yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Pesta sekolah merupakan budaya masyarakat Desa Golo lebo yang bertujuan bukan hanya sekedar untuk mencari kesenangan akan tetapi membantu masyarakat Desa Golo Lebo khususnya orangtua dalam mencari dana pendidikan untuk membiayai anak yang hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?

Jawab:

Faktor utama yang mendorong masyarakat membuat pesta sekolah adalah karena faktor tidak mampu atau keterbatasan ekonomi. Jadi ini semua berawal dari rasa kekurangan, tidak bisa dipungkiri bahwa di Desa Golo Lebo ini banyak keluarga tidak mampu atau dengan kata lain banyak petaninya. Jadi kekurangan ini masyarakat Golo Lebo mulai bermusyawarah dan ketika musyawarah ini semua orangtua menyampaikan keluh kesanya. Dari hasil musyawarah inilah kami para orangtua mengemukakan berbagai macam pendapat agar bisa saling membantu satua sama lain.

3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua dan mahasiswa di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Manfaatnya adalah bisa membantu orang tua dalam membiayai pendidikan anak, khususnya anak yang hendak masuk kejenjang perguruan tinggi. Ditambah lagi biaya

memasuk ke perguruan biayanya besar, jadi ketika hasilnya besar maka sangat terbantu sekali untuk biaya sekolah anak juga dengan hidupnya.

4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?

Jawab:

Hambatan yang kerap dialami adalah:

Misalnya ketika kita menyebarkan 600 undangan tetapi yang hadir pada saat pesta sekolah hanya 300 orang. Hal ini ini bisa mendatangkan kerugian.

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

- Membangun relasi yang baik dengan banyak orang
- Memilih tanggal atau hari yang musimnya baik saat pesta sekolah sehingga para undangan banyak yang hadir.

6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?

Jawab:

Yang membuat pesta sekolah berhasil banyak:

- Banyak relasi dengan orang, tidak hanya dengan orang yang sekampung tetapi juga dari desa lain. Agar pada saat kita melakukan acara seperti pesta sekolah ini banyak yang datang.
- Banyak menyebar undangan. Karena ketika undangan yang kita sebar banyak maka yang hadir akan banyak pula.
- Sering berpartisipasi dengan orang, karean ketika kita berpartisipasi maka disaat kita melakukan pesta sekolah maka banyak pula yang hadir.
- Memilih Master Ceremony (MC) atau protokol yang baik untuk memimpin acar pesta. Jadi peran MC dalam pesta sekolah itu besar. MC biasanya bisa menarik para undangan. Dengan kata lain MC harus memiliki banyak ide agar pestanya berjalan lancar dengan hasil yang memuaskan.

7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Berbicara soal kontribusi sangatlah besar karena hasil yang diperoleh pada dasarnya sangatlah besar mencapai 50 juta. Dan hasil itu diperoleh dari hasil jabat tangan (perorang orang wajib minimal RP 50.000 - 100.000) dan kualitas pendidikan pun di setiap tahun semakin meningkat.

8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?

Jawab:

Tidak hanya berupa uang saja yang di peroleh saat dilaksanakan pesta sekolah tetapi selain itu yang di peroleh yaitu adanya gotong royong atau kebersamaan dari masyarakat di Desa Golo Lebo sebagai modal dasar untuk mendukung acara pesta sekolah.

9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?

Jawab:

Ya, pesta sekolah lahir dari kebiasaan karena memang rata-rata keluarga di Desa Golol Lebo ini kurang mampu membiayai anak yang hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga masyarakat di Desa Golo Lebo di bentuk sebuah acara yaitu acara pesta sekolah dan masyarakat Golo Lebo anak mengerjakan secara bergotong royong.

10. Apa dampak positif dari budaya pesta sekolah ini?

Jawab:

Dampak positifnya yakni kita merasa terbantu dan kita bisa keluar dari masalah kurangnya biaya untuk menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi.

11. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Ya, karena didalam masyarakat Desa Golo Lebo setiap melaksana kegiatan atau menyelenggarakan acara pesta sekolah maka masyarakat selalu bergotong royong, berharap kedepannya masyarakat Desa Golo Lebo tetap mempertahankan dan melestarikan budaya pesta sekolah.

12. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Kegiatan menyelenggarakan pesta sekolah

- Melakukan musyawarah untuk menentukan hari tanggal pelaksanaan
- Melaksanakan pengumpulan dana dan sekaligus melaksanakan acara pesta sekolah.

13. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh parah orang tua?

Jawab:

Dampak positifnya yakni

- Bisa menambah keuangan bagi keluarga yang anaknya hendak memasuki ke perguruan tinggi
- Bisa meningkatkan kerukunan, kekeluargaan, dan persaudaraan
- Bisa menambah jumlah anak yang mengenyam pendidikan keperguruan tinggi.

Menurut orangtua sendiri kalau dilihat dari pengalaman tidak ada dampak negatif dari pesta sekolah ini. Karena masyarakat sadar bahwa pesta sekolah ini memiliki tujuan yang mulia jadi bermodal kesadaran ini jarang saya temukan dampak negatif.

14. Apakah anak mudah di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Iya, karena anak muda di Desa Golo Lebo ini menjadi tulang punggung untuk pelaksanaan acara pesta sekolah, untuk melancarkan semua rencana yang sudah disepakati bersama yaitu untuk dilaksanakan itu dilaksanakan oleh anak-anak muda sehingga anak muda ikut ambil bagian aktif saat pelaksanaan acara pesta sekolah.

15. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Jawab:

Tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo ketika dalam satu tahun itu sering dilakukan pelaksanaan pesta sekolah yang jelas tanggapannya pasti mengeluh, mengeluh kenapa karena memang kondisi keuangan keluarga untuk setiap keluarga itu semakin menipis maka tanggapannya adalah pasti ada begitu banyak keluhan, tetapi di balik

keluhan masyarakat Desa Golo Lebo tetap senang, semangat mengikuti acara pesta sekolah karena ini lahir dari sebuah kebiasaan. Dengan adanya sebuah acara pesta sekolah bisa membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah keterbatasan ekonomi. Demi anaknya melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

Narasumber : Izaratna Sari (orang tua)

Status Pekerjaan : Petani

Hari/tanggal : Jum'at, 02 Oktober 2020

Lokasi : Rumah Narasumber

1. Bagaimana pandangan atau persepsi ibu yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Pesta sekolah merupakan sebuah pesta sekolah yang dibuat khusus mencari dana untuk pendidikan. Bagi para orangtua yang memiliki banyak tanggungan pendidikan, pesta sekolah merupakan jalan keluar dari masalah keterbatasan dana dalam menyekolahkan anak, ditambahkan lagi ketika kami memiliki anak yang hendak masuk ke perguruan tinggi, dimana awalnya masuk ke jenjang perkuliahan itu sangatlah besar. Jadi beruntunglah kita dalam masyarakat Desa Golo Lebo ini memiliki budaya yang mendorong masyarakat untuk lebih maju dan masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi.

2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?

Jawab:

Hal yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo ini untuk terus melakukan pesta sekolah, karena kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan anak pada masa sekarang ini. Kami para orangtua sangat ingin bahwa anak-anak kami di Desa Golo Lebo ini bisa memiliki gelar yang tinggi, kami tidak mau anak-anak kami putus sekolah, kami para orang tua memiliki harapan yang besar bahwa kelak ingin melihat anak-anak kami semua di Desa Golo Lebo ini sukses dengan memiliki ijazah dari jenjang perguruan tinggi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa kami para orang tua juga memiliki keterbatasan yakni keterbatasan ekonomi, lihat saja di Desa Golo Lebo ini hampir 90% masyarakat berprofesi sebagai petani yang notabene mengharapkan penghasilan dari apa yang tersedia dikebun yakni hasil padi, cengke, vanili, kemiri, kopi, coklat dll. Sementara ketika kita menyekolahkan anak kita ke perguruan tinggi memerlukan uang yang harus kirim setiap

bulan. Oleh karena masalah-masalah ini masyarakat terdorong untuk membuat pesta sekolah.

3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua dan mahasiswa di Desa Gololebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Manfaatnya bagi kami orangtua adalah kami merasa terbantu dengan adanya budaya pesta sekolah.

4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?

Jawab:

Hambatan yang kerap dialami adalah cuaca, ketika pada saat pesta sekolah ini terjadilah hujan maka itu bisa menghambat pesta karena banyak undangan yang tidak hadir.

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Memilih hari yang baik. Ya intinya pada hari itu tidak hujan.

6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?

Jawab:

- Banyaknya menyebar undangan, ketika banyak undangan yang di sebar maka banyak pula yang hadir.
- Cuaca yang baik, ketika musim cerah pastikan undangan yang hadir banyak jadi otomatis pestanya akan berhasil
- Saling berpartisipasi dengan orang lain.

7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Besarnya kontribusi pesta sekolah terhadap pendidikan ini bisa kita lihat melalui angka kenaikan jumlah anak yang sudah berhasil dan angka kenaikan jumlah anak yang bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dan kami lihat angka ini selalu meningkat tiap tahunnya.

8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?

Jawab:

Iya,, hanya berupa uang saja

9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?

Jawab:

Ya benar sekali karena pesta sekolah sebenarnya lahir dari kebiasaan masyarakat yang saling membantu sama salin.

10. Apa dampak positif dari budaya pesta sekolah ini?

Jawab:

Dampak positifnya, orang merasa terbantu karena adanya pesta sekolah untuk biayai anak yang hendak melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga di Desa Golo Lebo anak yang mengenyam pendidikan semakin menambah.

11. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Iya karena dalam masyarakat Desa Golo Lebo selalu bergotong royong dalam menyelenggarakan sebuah acara pesta sekolah.

12. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?

Jawab:

- Musyawarah bersama keluarga besar untuk menentukan hari tanggal pelaksanaan sebuah acara pesta sekolah.
- Membentuk panitia untuk melaksanakan pesta sekolah

13. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh parah orang tua?

Jawab:

Dampak positifnya yakni:

- Kami merasa terbantu karena masyarakat Desa Golo Lebo selalu bergotong royong dalam menyelenggarakan sebuah acara pesta sekolah.
- Kami merasa senang karena di Desa Golo Lebo banyak anak yang lanjut studi ke perguruan tinggi.

Pengalaman saya selama adanya pesta sekolah tidak ada dampak negatif.

14. Apakah anak muda di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Iya, mereka selalu bergotong royong.

15. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Jawab:

Kami juga senang ketika di masyarakat Desa Golo Lebo ini di adakan pesta sekolah, karena dengan adanya pesta sekolah ini sangat membantu masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Narasumber : Ibu Fatima (orang tua)

Status Pekerjaan : Petani

Hari/tanggal : Sabtu, 03 Oktober 2020

Lokasi : Rumah Narasumber

1. Bagaimana pandangan atau persepsi ibu yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Pesta sekolah merupakan sarana atau alternatif masyarakat manggarai dalam mencari dana pendidikan karena pesta sekolah selalu dilaksanakan setiap tahun sehingga pada saat sekarang pesta sekolah ini sudah menjadi tradisi budaya atau variasi bagi masyarakat di Desa Golo Lebo, sehingga disetiap tahun banyak anak-anak yang mengenyam pendidikan. Pesta sekolah ini sendiri merupakan perluasan dari budaya gotong-royong masyarakat Desa Golo Lebo.

2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?

Jawab:

Faktor utama yang mendorong masyarakat untuk membuat pesta sekolah adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga masyarakat berusaha mencari cara agar anak cucunya bisa menjadi sarjana dan kesadaran masyarakat akan kondisi ekonomi yang lemah, meskipun masyarakat Desa Golo Lebo sebagian besar bermata pencaharian petani akan tetapi masyarakat Desa Golo Lebo memiliki solidaritas sosial yang tinggi dan budaya gotong royong yang menjadi penguat bagi masyarakat untuk membuat budaya pesta sekolah ini sebagai solusi bagi masyarakat dalam mengatasi masalah ketiadaan biaya bagi keluarga yang ingin anaknya bisa mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua di Desa Gololebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Manfaat yang diperoleh orang tua yakni anak-anak berkesempatan untuk menimbah pendidikan yang selayak mereka dapatkan.

4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?

Jawab:

- Cuaca, ketika cuaca buruk maka itu dapat menghambatan orang-orang untuk datang ke pesta.
- Musim panen, ketika pesta sekolah dilakukan pada musim krisis maka itu juga dapat menghambat keberhasilan sebuah pesta. Sehingga masyarakat Desa Golo Lebo dipatokan pada musim panen. Masyarakat di Desa Golo Lebo itu 90% penduduknya bermatapencaharian sebagai petani.

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Cara mengatasi hambatannya adalah masyarakat bermusyawarah kelompok untuk penetapan tanggal atau hari pesta perlu dipertimbangkan beberapa hal diatas tadi, yakni musism panen dan juga cuaca.

6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?

Jawab:

Faktor yang membuat keberhasilan sebuah pesta sekolah yaitu:

- Relasi sosial yang baik dari tuan pesta, ketika tuan pesta memiliki relasi yang baik maka masyarakat yang datang saat dia membuat pesta sekolah akan banyak.
- Partisipasi tuan pesta dalam pesta sekolah orang lain
- Manajemen dapur, ketika manajemen dapurnya baik dalam artian meyediakan makanan yang menarik banyak orang untuk membeli maka itu dapat mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah.
- Cuaca yang baik
- Musim panen

7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Berbicara kontribusi sangatlah besar karena setiap hasil pesta sekolah yang diperoleh keberhasilan mencapai 30 juta, dan setiap tahun anak yang mengenyam pendidikan semakin menambah.

8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?

Jawab:

Ya, hanya berupa uang saja karena yang dilakukan bukanlah pesta bersenang-senang akan tetapi pesta sekolah untuk mencari dana pendidikan sehingga masyarakat yang disumbangkan kepada anak yang hendak melanjutkan studi ke perguruan hanya berupa uang saja.

9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?

Jawab:

Ya, pesta sekolah ini adalah lahir dari sebuah kebiasaan.

10. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Ya, karena dengan bergotong royong maka bisa mempertahankan budaya pesta sekolah dan bisa menghasilkan sebuah acara yaitu acara pesta sekolah.

11. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?

Jawab:

- Bermusyawarah bersama keluarga untuk menentukan waktu pelaksanaan pesta sekolah
- Membentuk panitia untuk melaksanakan pesta
- Menyebarkan atau membagikan undangan

12. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh orang tua?

Jawab:

Dampak positif dalam gotong royong

- Bisa menambah keberhasilan bagi tuan pesta yang menyekolahkan anaknya
- Bisa menambah anak yang mengenyam pendidikan

Dampak negatif saat acara pesta sekolah di Desa Golo Lebo ini tidak ada.

13. Apakah anak muda di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Ia, karena anak muda di Desa Golo Lebo ini menjadi tulang punggung untuk pelaksanaan acara pesta sekolah.

14. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Jawab:

Sangat senang karena bisa membantu orang tua yang tidak mampu membiayai anaknya pada awal masuk ke perguruan tinggi atau awal masuk perkuliahannya.

15. Apakah setiap anggota keluarga di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur ini melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Tidak semua di Desa Golo Lebo melakukan pesta sekolah, bagi orang tua yang mampu membiayakan anaknya pada awal masuk perkuliahan maka orang itu tidak akan melakukan pesta, biar tidak melakukan pesta tetapi disetiap kalangan orang yang melakukan pesta sekolah mereka tetap ikut dalam acaranya.

Narasumber : Bapak Fransiskus (orang tua)

Status Pekerjaan : Petani

Hari/tanggal : Sabtu, 03 Oktober 2020

Lokasi : Rumah Narasumber

1. Bagaimana pandangan atau persepsi ibu yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Pesta sekolah merupakan budaya yang sangat baik karena membawa banyak manfaat positif bagi masyarakat di daerah Manggarai Timur umumnya dan masyarakat di Desa Golo Lebo khususnya. Salah satu manfaatnya yaitu dapat mengumpulkan dana sebagai modal awal bagi anak yang mempunyai tekad dan niat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?

Jawab:

Faktor utama yang mendorong masyarakat di Desa Golo lebo membuat pesta sekolah yaitu karena adanya keterbatasan keuangan atau biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua di Desa Gololebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Manfaat yang di peroleh dari adanya pesta sekolah bagi orang tua di Desa Golo Lebo yaitu:

- Dapat mengumpulkan dana dengan jumlah tertentu dalam waktu yang singkat yang berguna untuk membayar biaya pendaftaran sampai biaya perkuliahan.
- Memberikan kebanggaan tersendiri bagi orang tua

4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?

Jawab:

Hambatan saat pelaksanaan pesta sekolah yaitu:

- Terjadinya gagal panen hasil perkebunan, karena sebagian besar masyarakat di Desa Golo Lebo merupakan petani, apabila saat musim pesta sekolah di periode bulan April-Agustus setiap tahunnya terjadi gagal panen perkebunan hasil cengke, kopi, kemiri dll maka sangat berimbang pada hasil dari pesta sekolah yang dilaksanakan saat itu.
- Adanya prosesi kegiatan adat yang lain, ketika saat melaksanakan pesta sekolah ada prosesi atau kegiatan adat yang lain maka akan mempengaruhi orang yang hadir karena adanya acara yang bersamaan.

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Cara mengatasi hambatan diatas yaitu sebelum dilaksanakan pesta sekolah orang tua yang anaknya akan melaksanakan pesta sekolah harus memperhatikan keadaan ekonomi masyarakat di Desa Golo Lebo pada saat ini.

6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?

Jawab:

Faktor-faktor keberhasilan pesta sekolah:

- Kepercayaan masyarakat di Desa Golo Lebo akan keseriusan untuk anak yang dilakukan pesta sekolah untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi.
- Musim panen
- Cuaca yang baik

7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Kontribusi pada pesta sekolah di Desa Golo Lebo cukup lumayan besar, karena setiap tahun 2 sampai 5 orang anak dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena hasil dari acara pesta sekolah.

8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?

Jawab:

Tidak hanya uang yang di peroleh saat di laksanakan pesta sekolah tetapi selain itu di peroleh yaitu adanya gotong royong bersama.

9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?

Jawab:

Ya, pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan

10. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Ya, karena masyarakat Desa Golo Lebo dalam menyelenggarakan pesta sekolah selalu bergotong royong sehingga dapat mempertahankan pesta sekolah.

11. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?

Jawab:

- Mengumpulkan keluarga besar dari tuan pesta
- Membentuk panitia untuk persiapan pesta tersebut.

12. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh parah orang tua?

Jawab:

- Membantu masyarakat yang mempunyai keterbatasan ekonomi, namun anaknya mempunyai semangat dan niat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
- Menumbuhkan kebersamaan atau gotong royong di masyarakat.

Dampak negatif, kebiasaan masyarakat minum minuman alkohol, sehingga terjadinya dampak negatif.

13. Apakah anak muda di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Ya, anak muda di Desa Golo Lebo ini mereka selalu bergotong royong dalam menyelenggarakan pesta apa saja.

14. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Jawab:

Ketika diadakan pesta sekolah kami sebagai masyarakat sangat terbantu karena diadakan pesta sekolah, walau kami sangat berat untuk menerimanya tapi kami berpikir bahwa akan pentingnya pendidikan.

15. Apakah setiap anggota keluarga di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur ini melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Tidak semua melakukan pesta sekolah, alasannya yaitu karena keluarga tersebut secara ekonomi masih bisa membiayai pendidikan anaknya di perguruan tinggi.

Narasumber : Bapak Abdul Rahim (orang tua)

Status Pekerjaan : Petani

Hari/tanggal : Minggu, 04 Oktober 2020

Lokasi : Rumah Narasumber

1. Bagaimana pandangan atau persepsi bapak yang terkait dengan budaya pesta sekolah sebagai upaya pembentukan karakter di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Budaya pesta sekolah merupakan budaya yang sangat baik dengan adanya budaya pesta sekolah bisa membantu masyarakat untuk mengatasi keterbatasan ekonomi dan mengurangi beban biaya anak yang hendak melanjutkan studi keperguruan tinggi, jadi di Desa Golo Lebo setiap tahun akan menambah anak-anak yang mengenyam pendidikan dan begitu pula dari setiap tahun akan menambah anak-anak yang sudah selesai dari pendidikan.

2. Faktor apa yang mendorong masyarakat Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur, untuk membuat pesta sekolah?

Jawab:

Faktor yang mendorong masyarakat Desa Golo lebo untuk membuat pesta sekolah karena keterbatasan ekonomi, sehingga diadakan pesta sekolah.

3. Apa manfaat yang diperoleh dari adanya budaya pesta sekolah bagi orang tua dan mahasiswa di Desa Gololebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Bisa membantu masyarakat Desa Golo Lebo dalam mengumpulkan dana pendidikan.

4. Apa hambatan yang kerap dialami saat pelaksanaan pesta sekolah?

Jawab:

Hambatan yang dialami saat melaksanakan pesta sekolah:

- a. Cuaca yang baik
- b. Kurangnya menyebarkan undangan

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Mengatasi hambatan tersebut yaitu:

- a. Untuk membuat pesta sekolah harus liat dengan cuaca
- b. Harus banyak menyebarkan undangan

6. Apa saja faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara pesta sekolah?

Jawab:

Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan

- a. Musim panen
- b. Relasi kepada orang lain
- c. Berpartisipasi atau kerja sama dalam melaksanakan pesta orang lain

7. Seberapa besar kontribusi pada budaya pesta sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Desa Golo lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur?

Jawab:

Berbicara soal kontribusi sangatlah besar,

8. Apa hanya berupa uang saja yang diperoleh dari pesta sekolah atau apakah ada dalam bentuk lainnya?

Jawab:

Tidak hanya berupa uang saja akan tetapi dengan bergotong royong dalam melaksanakan pesta sekolah

9. Apakah budaya pesta sekolah ini lahir dari kebiasaan atau norma yang dipegang tegu oleh masyarakat?

Jawab:

Budaya pesta sekolah ini lahir dari sebuah kebiasaan yang ada di Desa Golo Lebo.

10. Apakah dengan kegiatan gotong royong dapat mempertahankan budaya pesta sekolah?

Jawab:

Ya, karena dengan adanya kerjasama maka masyarakat Desa Golo Lebo akan mempertahankan budaya pesta sekolah.

11. Kegiatan apa saja dalam menyelenggarakan budaya pesta sekolah?

Jawab:

- a. Mengumpulkan keluarga besar dari tuan pesta
- b. Membentuk panitia untuk persiapan pesta sekolah
- c. Mengundang orang dengan menyebarkan undangan

12. Apa saja dampak negatif dan positif dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh para orang tua?

Jawab:

Dampak positifnya akan

13. Apakah anak muda di masyarakat Desa Golo Lebo bergotong royong dalam melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Ya.

14. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Golo Lebo Ketika akan diadakan pesta sekolah ?

Jawab:

Tanggapannya yaitu masyarakat Desa Golo Lebo merasa senang karena diadakan budaya pesta sekolah karena dengan adanya budaya pesta sekolah sangat terbantu dalam mengumpulkan dana pendidikan bagi anak yang hendak masuk di perguruan tinggi.

15. Apakah setiap anggota keluarga di Desa Golo Lebo Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur ini melakukan pesta sekolah?

Jawab:

Tidak semua anggota keluarga di Desa Golo Lebo melakukan pesta sekolah.

Lampiran 3

Dokumentasi

Desa : Golo Lebo

Tempat : Kowong

Pekerjaan : Petani

Wawancara dengan bapak Stanislaus Amin selaku kepala adat



Desa : Golo Lebo

Tempat : Kowong

Pekerjaan : Guru

Wawancara dengan bapak Samuel Padri selaku orang tua



Desa : Golo Lebo

Tempat : Kowong

Pekerjaan : Petani

Wawancara dengan ibu Izaratna Sari selaku orang tua



Desa : Golo Lebo

Tempat : Kai

Pekerjaan : Petani

Wawancara dengan ibu Fatima selaku orang tua



Desa : Golo Lebo

Tempat : Kai

Pekerjaan : Petani

Wawancara dengan bapak Fransiskus selaku orang tua



Desa : Golo Lebo

Tempat : Kai

Pekerjaan : Petani

Wawancara dengan bapak A. Rahman selaku orang tu





UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536

Email: kipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 279/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. Bupati Manggarai Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur

di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Jubaeda
Nim : 2016 270 373
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan September - Oktober 2020
Judul Skripsi :

**“PERSEPSI MASYARAKAT DESA GOLOLEBO TERHADAP BUDAYA
PESTA SEKOLAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN IPS DI SD”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Gololebo.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 16 September 2020

Dekan

Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Gololebo
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Leliong – Borong

ASLI

IZIN PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/175/IP/IX/2020

Berdasarkan : Surat Dekan FKIP Universitas Flores Ende, Nomor: 279/115/51/F5/N/2020, Tanggal : 16 September 2020, Lampiran : 1 (Satu) Buku, Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian
Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
Mengingat : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

Dengan ini memberikan :

IZIN PENELITIAN

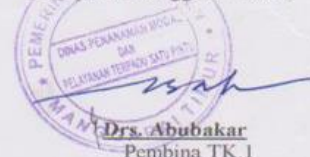
Kepada :
Nama : **JUBAEDA**
No.KTP/NIM : 2016270373
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : Universitas Flores Ende
Untuk Melakukan Penelitian di :
Lokasi : Desa Golo Lebo, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur.
Judul penelitian : **"Persepsi Masyarakat Desa Golo Lebo Terhadap Budaya Pesta Sekolah Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SD"**
Pengikut : -
Lama Penelitian : 27 September 2020 s/d 30 September 2020

Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;
 2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
 3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
 4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;
 5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian
- Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Borong, 23 September 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur,


Drs. Abubakar
Pembina TK.1

NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Camat Elar di Elar;
4. Kepala Desa Golo Lebo di Golo Lebo;
5. Dekan FKIP Universitas Flores Ende di Ende;
6. Yang bersangkutan di Tempat;
7. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Leliong - Borong

ASLI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/123/SKSP/X/2020

Berdasarkan : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Golo Lebo, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur, Nomor: PEM.015/GL/11/X/2020, Tanggal 06 Oktober Oktober 2020.

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abubakar
NIP : 19631231 199403 1 123
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur

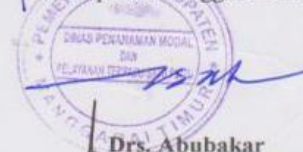
Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : **Jubaeda**
NIM/ KTP : 2016270373
Prog.Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Flores Ende
Judul Penelitian : **"Presepsi Masyarakat Desa Golo Lebo Terhadap Budaya Pesta Sekolah Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SD"**
Lama Penelitian : 28 September s/d 05 Oktober 2020

Benar-benar Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian dan selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian telah menunjukkan sifat Positif dan tidak melakukan hal-hal yang mengganggu Kamtibmas. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borong, 12 Oktober 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur



Drs. Abubakar
Pembina TK.I
NIP. 19631231 199403 1 123

- Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :
1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
 3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
 4. Yang bersangkutan di Tempat;
 5. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN: MANGGARAI TIMUR
KECAMATAN: ELAR
DESA: GOLO LEBO

Nomor : PEM. 015/GL/112/X/2020

Kepada Yth

Lamp : -

Dekan FKIP Universitas Flores Ende

Prihal : Pemberitahuan Dan Rekomendasi.

Di Ende

Dengan hormat,

Sesuai prihal surat diatas, maka pemerintah Desa Golo Lebo memberitahukan Kepada Dekan FKIP Universitas Flores Ende, bahwa:

Nama : JUBAEDA
Nim : 2016270373
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan diatas, **Benar-Benar Telah Melakukan Penelitian Dengan Judul :**

“PERSEPSI MASYARAKAT DESA GOLO LEBO TERHADAP BUDAYA PESTA SEKOLAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD”.

Selama 3 (Tiga) Minggu Dalam Bulan September – Oktober 2020

Dalam penelitian tersebut kami Pemerintah Desa Golo Lebo dan Masyarakat desa Golo Lebo melihat, dan merasakan bahwa penelitian yang namanya tercantum tersebut diatas sangat Ramah, Santun dan Rajin. Untuk itu Pemerintah Desa Golo Lebo Merekomendasikan bahwa yang bersangkutan **Lulus** terhadap Sikap Sosial Kemasyarakatan pada Wilayah Desa Golo Lebo.

Demikian penyampaian kami agar menjadi bahan pertimbangan selanjutnya.

Golo Lebo, 6 Oktober 2020
Kepala Desa Golo Lebo

Balatar Abraham

Tembusan : disampaikan dengan hormat Kepada :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Manggarai Timur di Lehong
2. Camat Elar di Lengko Elar
3. Yang Bersangkutan di Tempat
4. Arsip.

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

12/12/2020 11:20:52

Analyzed document: ABSTRAK Jubaeda.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

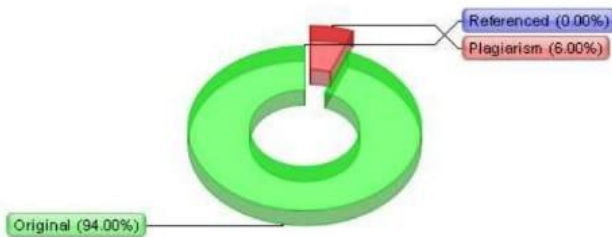
Order your **Lifetime License** packed with features:

- 1. **Complete** resources processing - with **more results!**
- 2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
- 3. **Faster processing speed, deeper detection!**
- 4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
- 5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 3

- 14%
31
1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 14%
31
2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 8%
18
3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 9 - Ok / 1 - Failed



Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report **12/12/2020 11:52:05**

Analyzed document: SKRIPSI Jubaeda.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

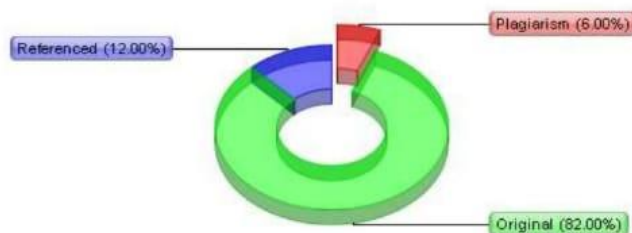
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 25

2%

163

1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

2%

152

2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

1%

137

3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 87 - Ok / 6 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating: